KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020

JUJUR ADALAH LANGKAH AWAL BERANTAS KORUPSI
ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS XII

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENYUSUN 3
GLOSARIUM 4
PETA KONSEP 5
PENDAHULUAN 6
A. IDENTITAS MODUL 6
B. KOMPETENSI 6
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian 6
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI 6
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL 6
E. MATERI PEMBELAJARAN 7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 8
A. Tujuan Pembelajaran 8
B. Uraian Materi 8
C. Rangkuman Materi 9
D. Tugas 9
E. Latihan Soal 12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 13
A. Tujuan Pembelajaran 13
B. Uraian Materi 13
C. Rangkuman Materi 14
D. Tugas 15
E. Latihan Soal 15
EVALUASI 16
DAFTAR PUSTAKA 20
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI 21

PENYUSUN

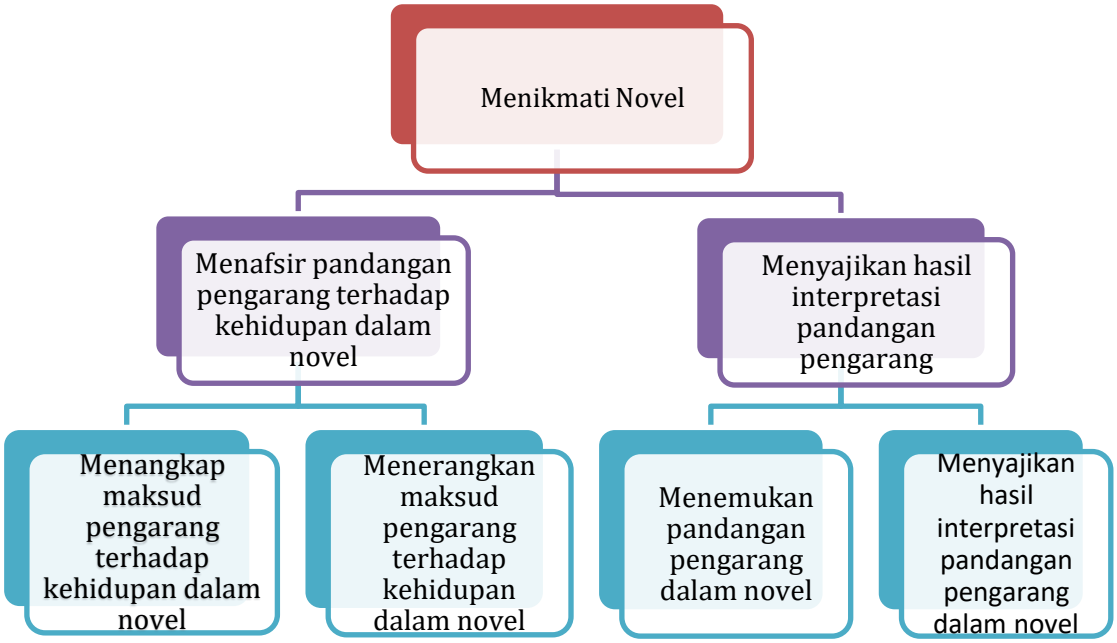
YENNI APRILIANI, S.Pd.

SMA NEGERI 6 PALEMBANG

GLOSARIUM

Ekstrinsik	:	Berasal dari luar
Instan	:	Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan
Interpretasi	:	Langsung atau cepat
Komunitas	:	Kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memilikiketertarikan dan habitat yang sama
Miris	:	Perasaan yang dikemukakan seseorang ketika realita yang dihadapi bertolak belakang secara signifikan dengan harapan.
Narasi	:	Bersifat narasi; bersifat menguraikan (menjelaskan dan sebagainya)
Novel	:	karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang
Romantis	:	Bersifat seperti dalam cerita roman (percintaan)
Sakral	:	Suci atau keramat
Setting	:	Latar tempat terjadinya suatu kejadian/peristiwa
Tafsir	:	Penjelasan atau keterangan

PETA KONSEP


Menikmati Novel
Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang
Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Menemukan pandangan pengarang dalam novel
Menyajikan hasil interpretasi pandangan pengarang dalam novel

PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : XII
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Judul Modul : Novel

B. KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca
- 3.8.1 Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
- 3.8.2 Menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel

4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis
- 4.8.1 Mmenemukan pandangan pengarang dalam novel
- 4.8.2 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dengan kalimat yang baik dan benar.

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar novel sejarah. Mengapa novel sejarah terlebih dahulu yang dipelajari? Membaca novel sejarah tentunya lebih mudah karena ceritanya didasarkan pada latar sejarah. Latar tersebut pastilah sudah kamu kenali. Artinya, kamu sudah mengenali novel yang ceritanya sudah dikenali. Sekarang, kamu akan menikmati novel lebih luas lagi karena novelnya lebih umum**.** Novel termasuk dalam kategori teks narasi yang berisi rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Untuk memperluas pengalaman, kamu harus banyak membaca novel.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya belajar kalian dapat bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai.
2. Mulailah dengan membaca materi.
3. Kerjakan soal latihannya.
4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari modul ini. Hitunglah skor yang kalian peroleh.
5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.
6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Kedua : Menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Ketiga : Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dengan kalimat yang baik dan benar.

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami maksud pengarang menulis novelnya. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel dan menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel

B. Uraian Materi

1. Menafsir Pandangan Pengarang dalam Novel

Menafsir pandangan pengarang dalam novel adalah menafsir apa saja yang terkandung dalam novel, dalam hal ini termasuk di dalamnya menafsir tentang pesan pengarang, kalimat konotasi, kaitan fakta dengan kehidupan yang ada dan menemukan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan oleh penulis.

Langkah-langkah menafsir pandangan pengarang:
a. membaca novel dengan seksama
b. menentukan nilai-nilai kehidupan
c. menafsirkan pandangan pengarang terhadap nilai-nilai itu

2. Interpretasi Terhadap Pandangan Pengarang

Interpretasi terhadap pandangan pengarang adalah memberi kesan kepada pandangan pengarang baik berupa apresiasi maupun berupa kritik.

Nilai-nilai dalam novel:
1. Nilai sosial adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang hubungan dengan manusia atau masyarakat.
2. Nilai agama adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang sesorang berdasarkan hubungannya dengan Tuhan.
3. Nilai moral adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang kepribadian atau sikap sesorang dalam menyikapi suatu masalah.
4. Nilai budaya adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang kebiasaan, adat-istiadat, keperyaan, oleh masayarakat setempat.

Contoh menafsirkan dan interpretasi pandangan pengarang dalam novel.
Kutipan novel :
"Jimbron adalah seorang yang membuat kami takjub dengan tiga macam keheranan. Pertama, kami heran karena kalau mengaji, ia selalu diantar seorang pendeta. Sebetulnya beliau adalah seorang pastor karena beliau seorang Katolik, tapi kami memanggilnya Pendeta Geovany. Rupanya setelah sebatang kara seperti Arai ia menjadi anak asuh sang pendeta. Namun, pendeta berdarah Itali itu tak sedikit pun bermaksud mengonversi keyakinan Jimbron. Beliau malah tak pernah telat jika mengantarkan Jimbron mengaji ke masjid" (SP, 61)
Nilai kehidupan:
1. Nilai religius/agama (dilihat dari Jimbron)
2. Nilai sosial (dilihat dari pendeta)

Pandangan pengarang:
Pengarang menghadirkan tokoh Jimbron dalam novel Sang Pemimpi mencerminkan tokoh yang taat beragama dengan mengaji setiap harinya, walaupun dia hidup di lingkungan agama yang berbeda, yaitu agama Katolik. Kemudian pengarang juga menghadirkan cerminan toleransi dan jiwa sosial melalui tokoh pendeta.

Interpretasi Pandangan pengarang:
Sangat setuju dengan pandangan pengarang, melalui tokoh Jimron pengarang memberikan gambaran kehidupan religius walaupun hidup berbeda agama dan pengarang juga memberikan gambaran cerminan toleransi dan jiwa sosial melalui tokoh pendeta.

C. Rangkuman Materi

1. Langkah pertama untuk menafsirkan pandangan pengarang terhadap novel adalah membaca novel dengan seksama.
2. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel:
   a. Nilai sosial
   b. Nilai agama
   c. Nilai moral
   d. Nilai budaya

D. Tugas

1. Menangkap Maksud Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel

   Untuk melatih pemahamanmu tentang novel dalam kaitannya dengan maksud pengarang, kamu diminta untuk mencatat informasi latar sosial budaya dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Sebelum mengerjakan latihan pada kegiatan ini, sebaiknya kamu perhatikan beberapa hal berikut:
   1. Bacalah novel Laskar Pelangi
   2. Apa yang menarik dari novel laskar pelangi?

   Secara garis besar novel ini diangkat dari kisah nyata yang dialami oleh si penulis sendiri. Buku "Laskar Pelangi" Menceritakan tentang kisah masa kecil anak-anak desa dari suatu komunitas melayu yang bisa dikatakan sangat miskin di Belitung. Kisah orang-orang 'kecil' yang berusaha untuk memperbaiki masa depan mereka.



Dimulai dari kisah miris dunia pendidikan di indonesia dimana sebuah terdapat sekolah yang kekurangan murid hendak ditutup.

Tepatnya di SD Muhammadiyah Belitung. Pada saat itu adalah saat yang menegangkan bagi kesembilan murid yang bersekolah di SD Muhammadiyah ini. Kesembilan Murid Tersebut adalah Ikal, Sahara, Lintang, A kiong, Kucai, Syahdan, Borek, A ling dan terepani.

Mereka tengah cemas karena SD Muhammadiyah yang mereka tempati akan ditutup jika murid yang bersekolah di SD tersebut tidak genap sepuluh. Mereka sangat cemas. SD Muhammadiyah adalh SD tertua di desa Belitung, Sehingga jika ditutup akan kasihan pada keluarga mereka karena tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya yang ingin bersekolah. Disinilah perjalanan mereka dimulai.

Pada saat semua murid telah gelisah datanglah Harun, Seorang yang memiliki keterbelakangan mental. Ia adalah seorang pahlawan karena ia menyelamatkan ke sembilan temannya yang ingin terus bersekolah serta menyelamatkan berdirinya SD Muhammadiyah belitung tersebut.

Alhasil karena murid yang terdaftar disekolah tersebut genap 10, sekolah dengan bangunan seadanya tersebut tetap diizinkan beraktifitas seperti sekolah pada umumnya. Ke sepuluh murid tersebut adalah murid para laskar pelangi. Sebuah nama yang diberikan oleh guru mereka yang bernama Bu Mus, oleh karena kegemaran mereka terhadap keindahan pelangi.

Tokoh dalam novel ini ialah Lintang, Ikal, Mahar, Sahara, Syahdan, A kiong, Borek, Kucai, Trapani, A ling, Harun, Bu silmah, Pak Harfan, Flo. Mereka semua adalah sahabat yang kisahnya mempesona dunia lewat tangan dingin sang penulis.

Sudut pandang dalam menceritakan ini menggunakan orang pertama pelaku utama yakni “Aku”. Aku disini yang dimaksud adalah si Ikal. Ia adalah anak yang pandai walau berada di peringkat kedua setelah Lintang, murid terpandai dalam kelas mereka.

Buku laskar pelangi bercerita tentang keseharian mereka di lingkungan sosial dan di sekolah. Mereka adalah anak-anak kampung yang memiliki tekad luar biasa. Perjalanan mereka Di sekolah dipenuhi dengan kejadian-kejadian tak terduga dan di SD Muhammadiyah inilah ikal dan teman-temannya memiliki segudang kenangan yang menarik.

Seperti kisah percintaan antara Ikal dengan A ling. Ikal jatuh cinta pada kuku A ling yang sangat indah, Ia tidak pernah menjumpai kuku seindah itu. Lalu ikal tahu bahwa pemilik dari kuku indah itu adalah A ling, Ikalpun jatuh cinta padanya, Namun pertemuan mereka harus berakhir karena A ling pindah untuk menemani bibinya yans sendirian.

Stelah itu secara perlahan mereka menemukan keunggulan dalam diri masing-masing dan persahabatan. Ini yang mungkin menjadi titik fokus sang penulis (Andrea Hirata).

Tokoh Ikal ini memiliki kegemaran yang besar pada sastra.Hal ini terlihat dari kegemarannya menulis puisi. Lain lagi dengan Lintang. Ia digambarkan sebagai anak yang memiliki kejeniusan luar biasa.

Orang tuanya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak hanya memiliki perahu. Mereka juga memiliki keluarga yang banyak yakni 14 kepala. Dari kejeniusan nya lintang sangat menyukai matematika. Tapi, Cita-citanya menjadi seorang ahli matematika harus terpangkas karena tuntutan untuk membantu orangtua menafkahi keluarga. Terlebih saat ayahnya meninggal ia harus bekerja keras untuk mencari nafkah pada keluarganya.

Tokoh berikutnya adalah Mahar pria tampan bertubuh kurus ini mempunyai bakat dalam bidang seni. Hal ini dapat dilihat dari Kejadian di sekolah tentang mahar yang menemukan ide untuk perlombaan semacam karnaval.

Mahar menemukan ide untuk menari dalam acara itu. Mereka semua para Laskar Pelangi menari seperti orang kesetanan, karena aksesoris yang mereka kenakan adalah kalung yang terbuat dari tumbuhan langka dan hanya di Belitung, yaitu merupakan tumbuhan yang bisa membuat seluruh badan gatal.

Alhasil mereka semuapun menari seperti orang yang kesurupan, akan tetapi karena ide cemerlang inilah SD Muhammadiyah dapat memenangkan perlombaan tersebut.

Kenangangan-kenagan indah pun terukir namun setelah kedatangan flo, seorang anak kaya raya pindahan dari SD PN, ia masuk dalam kehidupan laskar pelangi. Kedatangannya di SD Muhammadiyah yang membawa pengaruh buruk bagi kawan-kawannya terutama Mahar; yang duduk satu meja dengan flo. Sejak kedatangan flo tersebut nilai Mahar seringkali turun dan jeleh sehingga membuat bu Mus Marah.

Hari-hari mereka selalu diwarnai dengan canda, tawa maupun tangis. Namun, dibalik itu semua keceriaan mereka, ada seorang murid anggota dari laskar pelangi yang bernama Lintang yang perjuangannya terhadap pendidikan sangatlah luar biasa.

Lintang rela menempuh perjalanan 80 Km untuk pulang dan pergi mulai rumahnya ke sekolahnya, selain itu ia juga harus melewati sebuah danau yang ada buaya di dalamnya. Lintang adalah seorang murid yang sangat cerdas. Terbukti pada waktu ia, ikal dan sahara tengah berada dalam perlombaan cedas cermat. Mereka dapat menantang sekaligus mengalahkan Drs. Zulfikar, yaitu guru sekolah kaya PN yang berijazah dan terkenal dengan jawabannya yang menghantarkan ia mereka menjadi pemenang lomba cerdas cermat.

Lintang dan teman-teman membuktikan bahwa bukan karena fasilitas yang menunjang yang dapat membuat seorang menjadi sukses maupun pintar, akan tetapi kerja kelas dan kemauan lah yang dapat mengabulkan setiap impian.

Beberapa hari kemudian, Usai perlombaan tersebut lintang tidak masuk sekolah hingga pada suatu hari mereka, teman-teman lintang dan Bu Mus mendapat surat dari lintang yang isinya, Lintang tidak bisa melanjutkan sekolah kembali karena ayahnya meninggal dunia, Pasti saja hal tersebut menjadi sebuah kesedihan yang mendalam bagi anggota team laskar pelangi.

Beberapa tahun kemudian, saat anggota laskar pelangi sudah dewasa, mereka mendapat banyak mendapat pengalaman yang sangat bernilai dari setiap kisah di SD Muhammadiyah, Tentang sebuah persahabatan, Perjuangan, ketulusan serta sebuah mimpi yang harus mereka gapai, pada akhirnya ikal bersekolah di paris, sedangkan mahar dan kawan-kawan lainnya menjadi seorang yang dapat membanggakan Belitung.

Dalam Contoh sinopsis novel laskar pelangi ini hanya menyuguhkan secuil kisah dalam laskar pelangi. Dan membuat tulisan dengan paragraf supaya lebih enak dibaca. Jika anda ingin mengetahuinya lebih dalam tentang laskar pelangi bisa tu membaca buku novelnya secara utuh.

Setelah kalian membaca novel di atas, tulislah data yang kamu peroleh dari novel "Laskar Pelangi" pada kolom berikut ini!

No.	Data yang Diperoleh
1.	Novel ini diangkat dari kisah nyata yang dialami oleh si penulis sendiri. Buku "Laskar Pelangi
2.	
3.	
4.	
5.	dst.

2. Menerangkan Maksud Pengarang terhadap Kehidupan dalam Novel
   Pada kegiatan ini, kamu diminta menuliskan pendapatmu mengenai kesamaan latar belakang sosial budaya dalam novel Laskar Pelangi dengan kehidupan pengarang. Kamu diperbolehkan mencari dari berbagai sumber mengenai biografi Andrea Hirata atau data mengenai keseharian Andrea Hirata untuk menambah wawasanmu. Sebelum mengerjakan latihan pada kegiatan ini, sebaiknya kamu membuat pertanyaan- pertanyaan untuk memudahkan dalam menguraikan kesamaan latar belakang sosial budaya dalam novel Laskar Pelangi dengan kehidupan pengarang. Perhatikan seperti contoh berikut ini:
   1. Menceritakan tentang apa novel *Laskar Pelangi?*
   2. Berlatar belakang tempat di manakah kehidupan dalam novel *Laskar Pelangi*

   Setelah kamu membuat pertanyaan-pertanyaan, untuk memudahkanmu dalam menuliskan kesamaan latar belakang sosial budaya dalam novel *Laskar Pelangi* dengan kehidupan pengarang, uraikanlah jawabanmu dalam kolom berikut ini!

Novel *Laskar Pelangi* menceritakan kehidupan.....

E. Latihan Soal

1. Tuliskan nama-nama tokoh yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi?
2. Dimanakah latar tempat terjadinya peristiwa dalam novel Laskar Pelangi?
3. Nilai sosial apakah yang dapat dipetik dalam novel Laskar Pelangi?
4. Apakah maksud pengarang menuliskan cerita pada novel Laskar Pelangi?
5. Adakah kesamaan peristiwa yang terjadi pada novel Laskar Pelangi pada kehidupan nyatamu, jelaskan!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan menemukan pandangan pengarang dalam novel dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dengan kalimat yang baik dan benar.

B. Uraian Materi

1. Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian sudah Menangkap maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel dan menerangkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel. Pada kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian akan Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis. Berapa novel yang pernah kalian baca? Bagaimana dengan isi novel yang kalian baca? Tentu berbeda-beda bukan? Selain tema yang diusung, perbedaan yang ada adalah cara menyajikan cerita dan sudut pandang pengarang. Setiap pengarang memiliki pandangan masing-masing dalam menyikapi suatu hal yang biasanya tergambar pada karyanya. Kamu telah membaca beberapa penggalan novel *Laskar pelangi* karya Andrea Hirata, bukan? Apa yang dapat kalian temukan? Bagaimana pandangan pengarang dalam novel tersebut? Untuk mengetahui hal tersebut, kalian harus penggalan membaca novel tersebut. Setelah itu, barulah kalian dapat menemukan bagaimana pandangan pengarang dalam novel tersebut.

Unsur Ekstrinsik Novel Laskar Pelangi

Dalam novel ini selain unsur intrinsik, novel laskar pelangi juga kental dengan unsur ekstrinsik. Yang terdapat dalam novel tidak lepas dari latar belakang kehidupan si pengarang entah itu dari segi budaya, kepercayaan, lingkungan tempat tinggal dsbg. Berikut adalah beberapa unsur ekstrinsik yang dibahas dalam novel ini :

a. **Latar Belakang Tempat Tinggal**
   Lingkungan tempat tinggal pengarang yang mempengaruhi psikologi penulisan novel. Apalagi novel laskar pelangi ini merupakan adaptasi dari cerita nyata yang di alami oleh pengarang secara langsung.
   Letak tempat tinggal pengarang yang jauh berada di kampung Gantung, Belitong Timur, Sumatera Selatan ternyata memang dijadikan latar belakang tempat bagi penulisan novel ini.

b. **Latar Belakang Sosial dan Budaya**
   Dalam novel ini banyak sekali mengandung unsur-unsur sosial dan budaya masyarakat yang bertempat di Belitong. Adanya perbedaan status antara kelompok buruh tambang dan kelompok pengusaha yang dibatasi oleh tembok tinggi merupakan latar belakan sosial dari novel ini.
   Dimana interaksi antara kedua kelompok ini memang ada dan saling ketergantungan. Kelompok buruh tambang membutuhkan uang untuk melanjutkan kehidupannya, sedangkan kelompok pengusaha membutuhkan tenaga para buruh tambang untuk menjalankan usahanya.

c. **Latar Belakang Agama (Religi)**
Latar belakang agama atau religi si pengarang sangat terlihat seperti pantulan cermin dalam karya novel laskar pelangi ini. Nuansa keislamannya begitu padat. Dalam beberapa penggalan cerita, pengarang sering menyelipkan pelajaran-pelajaran seputar keislaman.

d. **Latar Belakan Ekonomi**
Sebagai masyarakat Belitong mengabdikan dirinya terhadap perusahaan-perusahaan timah. Diceritakan dalam novel ini bahwa belitong adalah pulau yang kaya akan sumber daya alamnya. Akan tetapi, tidak semua masyarakat belitong dapat menikmati kekayaan alam itu.
PN monopoli hasil produksi, sementara masyarakat termarginalkan dalam tanah mereka sendiri. Latar belakang ekonomi dalam novel ini diambil dari masyarakat belitong kebanyakan yang tingkat ekonominya dalam tingkatan rendah. Padahal sumber daya alamnya tinggi.

e. **Latar Belakang Pendidikan**
Didalam novel ini terdapat banyak sekali nilai-nilai edukasi yang disampaikan si pengarang. Pengarang tidak hanya menceritakan, namun juga menyajikan berbagai ilmu pengetahuan yang diselipkan dalam ceritanya.
Begitu banyak cabang ilmu pengetahuan diselipkan yakni seperti sains (kimia,fisika, astronomi, biologi). Pengarang sangat gemar memasukkan istilah-istilah asing ilmu pengetahuan yang tercurah dalam novel ini. Hal ini menandakan

Menemukan Pandangan Pengarang dalam Novel

Sudat pandang yang dipakai dalam novel laskar pelangi ini ialah sudut pandang orang pertama pelaku utama karena dalam perceritaan novel penulis memakai kata 'Aku'. Tokoh 'Aku' di dalam novel ini dikisahkan paling dominan sehingga si tokoh 'aku' bisa dibilang sebagai tokoh atau pelaku utama.

C. Rangkuman Materi

1. Cara menyajikan cerita dan sudut pandang, setiap pengarang memiliki cara yang berbeda-beda
2. Pandangan masing-masing pengarang dalam menyikapi suatu hal biasanya tergambar pada karyanya.
3. Unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel yaitu :
   a. Latar Belakang Tempat Tinggal
   b. Latar Belakang Sosial dan Budaya
   c. Latar Belakang Agama (Religi)
   d. Latar Belakan Ekonomi
   e. Latar Belakang Pendidikan

D. Tugas

Pada kegiatan ini kalian diminta untuk menemukan pandangan pengarang dalam novel *Laskar Pelangi.* Untuk memudahkan pekerjaanmu, ikutilah format berikut ini dan salinlah di buku tugasmu!

Aspek Kehidupan	Pandangan Pengarang
Sosial	
Keagamaan	
Budaya	

E. Latihan Soal

1. Tuliskan unsur-unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi
2. Bagaimanakah latar belakang ekonomi dalam novel Laskar Pelangi?
3. Tuliskan pandangan pengarang terhadap pendidikan dalam novel Laskar Pelangi
4. Jelaskan bagaimana latar belakang Agama (religi) dalam novel Laskar Pelangi?
5. Sudut pandang apakah yang dipakai oleh pengarang dalam novel Laskar Pelangi?

EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> Bagi orang-orang di desaku, yang kebanyakan mereka adalah perantau, saat lebaran seperti inilah waktunya untuk berkumpul. Waktu yang tepat untuk bersilaturahim, saling melepas rindu, dan saling memaafkan. Dan tentu saja, waktu menikmati hidangan spesial di rumah.
>
> (*Surat Kecil Untuk Ayah,* Boy Candra)

Keterkaitan peristiwa dalam kutipan novel tersebut dengan kehidupan saat ini adalah….

A. berkumpul dengan tetangga
B. bersilaturahmi setiap hari
C. mudik saat lebaran tiba
D. saling berbagi makanan
E. memaafkan orang lain

2. **Bacalah kedua kutipan novel berikut!**

> **Kutipan 1**
> Seorang pemuda bernama Kacak, yang merasa karena mamaknya adalah kepala desa, mempunyai sifat sombong dan selalu berbuat sekehendak hatinya sehingga kurang disukai oleh orang-orang sekampungnya. Namun, lain halnya dengan Midun, walupun hanya anak seorang petani miskin, tetapi ia mempunyai pendidikan moral dan agama yang baik, sehingga sangat disukai oleh orang-orang di kampungnya.

> **Kutipan 2**
> Tuti dan Maria, anak wedana pensiunan, R. Wiriaatmadja, ketika berada di Gedung Akuarium Jakarta bertemu dengan Yusuf, mahasiswa fakultas kedokteran. Maria siswa HBS, seorang yang lincah dan periang. Sebaliknya Tuti, kakaknya, gadis pemikir yang hanya mempercakapkan hal-hal yang dianggapnya perlu, aktivis organisasi wanita yang gagah memperjuangkan kemajuan kaumnya.

Persamaan isi kedua kutipan novel di atas adalah….

A. sama-sama menggunakan alur maju
B. mengangkat tema pendidikan
C. menggunakan susut pandang orang pertama
D. menggambarkan watak tokoh
E. menggambarkan latar social

3. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> Cerita yang diangkat Negeri 5 Menara (N5M) sebenarnya sederhana dan jamak ditemui. Kisah seorang anak (Alif) yang harus merantau dari tanah Minangkabau ke Jawa (Ponorogo) untuk meneruskan sekolah di Pondok Madani. Di sana ia berkawan karib dengan Raja dari Medan, Said dari Surabaya, Dulmajid dari Sumenep, Atang dari Bandung, dan Baso dari Gowa. Keenamnya kemudian dijuluki *sahibul* menara karena kebiasaan mereka yang sering berkumpul di bawah menara masjid sambil menunggu azan maghrib. Saat berkumpul itulah setiap anak berbagi mimpi dan harapan.

Makna kata yang bercetak miring pada kutipan novel di atas adalah….

A. orang yang memiliki
B. orang yang menguasai
C. orang yang jujur
D. orang yang terpelajar
E. orang yang memimpin

4. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> "Siapa laki-laki itu Lintang?"Tanya Sahara tercekat. "Bodenga..." "Oooh ...," kami serentak menutup mulut dengan tangan. Menakutkan sekali.Tak ada yang berani berkomentar. Tegang menunggu kelanjutan cerita Lintang. "Aku lebih takut padanya daripada buaya mana pun. Pria ini tak mau dikenal orang, tapi sepanjang pesisir Belitung Timur, siapa tak kenal dia?""Dia melewatiku seperti aku tak ada dan dia melangkah tanpa ragu mendekati binatang buas itu. Dia menyentuhnya! Menepuk-nepuk lembut kulitnya sambil menggumamkan sesuatu. Ganjil sekali, buaya itu seperti takluk, mengibas-ngibaskan ekornya laksana seekor anjing yang ingin mengambil hati tuannya. Lalu mendadak sontak dengan sebuah lompatan dahsyat seperti terbang, reptil zaman *Cretaceous* itu terjun ke rawa menimbulkan suara laksana tujuh pohon kelapa tumbang sekaligus.
>
> (Andrea Hirata dalam *Laskar Pelangi)*

Isi yang tersurat dalam kutipan novel tersebut adalah....

A. jangan hidup mengucilkan diri sehingga dijauhi masyarakat
B. jangan mendekati binatang buas bila kita tidak memiliki keahlian
C. janganlah takut kepada manusia, tetapi takutlah kepada binatang buas
D. janganlah berbuat usil kepada orang-orang yang tidak mau bermasyarakat
E. janganlah menilai seseorang dari penampilannya

5. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> Tiap-tiap pemuda yang datang bersekolah di Betawi datang bertamasya di Danau Singkarak atau ke Sawah Lunto dan singgah di Solok, belum pernah mereka melampaui sebuah rumah kecil yang amat bersih rupanya, rumah itu dibeli oleh ibu Hanafi dan disanalah ia tinggal bersama Rapiah karena perlu menyekolahkan Syafei. Rapiah tidak suka lagi bercerai dengan mertuanya yang sudah dipandangnya sebagai ibu kandungnya, sedangkan ibu Hanafi pun berkata hendak menurutkan orang kedua itu kemana perginya.
>
> Rapiah tetap menolak hendak dipersuamikan. Ia berkata tak sampai hati akan memberi ayah tiri pada Syafei.
>
> (*Salah Asuhan,* Abdul Muis)

Keterkaitan isi kutipan novel di atas dengan kehidupan sehari-hari adalah....

A. bertamasya ke Danau Singkarak atau Sawah Lunto
B. hendaklah kita mengunjungi saudara kita yang ada di daerah
C. suatu keluarga menyiapkan hidangan yang baik untuk menjamu tamu
D. ibu mertua dan anak menantu perempuan selalu bersama dalam melakukan sesuatu
E. tidak menikah lagi sesudah suaminya meninggal demi masa depan anak yang dicintai.

6. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> Orang tuanya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak hanya memiliki perahu. Mereka juga memiliki keluarga yang banyak yakni 14 kepala. Dari kejeniusan nya lintang sangat menyukai matematika. Tapi, Cita-citanya menjadi seorang ahli matematika harus terpangkas karena tuntutan untuk membantu orangtua menafkahi keluarga. Terlebih saat ayahnya meninggal ia harus bekerja keras untuk mencari nafkah pada keluarganya.
>
> (Andrea Hirata dalam *Laskar Pelangi)*

Berdasarkan kutipan novel di atas, nilai kehidupan apakah yang hendak disampaikan oleh penulis...

A. Nilai moral
B. Nilai sosial
C. Nilai religius
D. Nilai patriotik
E. Nilai pendidikan

7. **Bacalah kutipan novel berikut!**

> Ah, sebenarnya dia kagum pada laki-laki itu. Agaknya mesti beginilah makna dari setiap jiwa yang besar. Manusia besar, yang bakal tak pernah dicetak namanya dalam buku-buku pelajaran dan dikuliahkan oleh mahaguru-mahaguru. Sebab dia tak pernah menulis artikel dalam majalah, apalagi dalam surat kabar. Manusia besar ini, filosof ini, akan berlaku dari dunia tanpa apa- apa, selain sejumput kesan-kesan tak beraturan pada sejumput orang lain tentang dia. Hanya itu.
>
> *(Ziarah, I*wan Simatupang)

Isi yang tersurat dalam kutipan novel tersebut adalah...

A. Sebenarnya orang akan menilai kebesaran jiwa seorang melalui nama dan karya-karya yang dihasilkan.
B. Laki-laki yang berjiwa besar itu telah meninggal dan namanya dicetak dalam buku- buku pelajaran.
C. Sesungguhnya kebesaran jiwa seseoranglah yang menumbuhkan kekaguman pada orang lain meski orang itu tidak meninggalkan sesuatu kepada kita.
D. Orang besar yang banyak dikagumi orang dalam cerita ini tidak banyak meninggalkan warisan kepada anak cucunya.
E. Orang berjiwa besar telah menulis ide, gagasan, dan segala yang dipikirkan dalam buku-buku pelajaran

8. **Bacalah kedua kutipan novel berikut!**

> **Kutipan 1**
> Di sudut lain, Dandung dan Rio juga menebar senyum. Keduanya sahabat gambir sedari masa SMP. Seperti Gambir, usia mereka juga 27 tahun.
> Rio, mantan atlet renang yang sarat akan prestasi. Jangkung, bahu lebar, dan dada bidang. Ia pengantong enam mendaliemas SEA GAMES dan PON. Saat prestasinya di puncak, ia malah secara resmi menyatakan pengunduran dirinya.
>
> (*Pintu Terlarang,* Sekar Ayu Asmara)
>
> **Kutipan 2**
> Meski Noni selalu tampak lebih dewasa dan teratur ketimbang Wati yang serampangan, sesungguhnya Wati memiliki keteguhan yang tidak dimilik Noni. Sejak kecil Wati tahu apa yang dimau, dan untuk hal yang ia suka, wati seolah-olah bertransformasimenjadi sosok yang sama sekali berbeda.
>
> (*Perahu kertas,* Dewi Lestari)

Persamaan isi kedua kutipan novel di atas adalah menggambarkan….

A. latar
B. suasana cerita
C. karakter tokoh
D. alur
E. amanat cerita

9. **Cermati cuplikan novel berikut!**

"Jadi, kita akan kuburkan dia, di Sirnagara?" tanyanya pelan-pelan setengah ditujukan kepada dirinya sendiri. Soleha tidak bisa menjawab. Ia mau mengatakannya tapi segera ingat pada yang lain. "Tapi kita sudah kawinkan dia. Dan sekarang ia sudah menjadi istri Sumarto. Apa yang akan dikatakan oleh Sumarto?" Pikirannya makin tidak enak kalau mengingatkan soal itu. Ia memang sudah keberatan ketika suami Soleha dipanggil orang dari Kampung Sawah untuk mengobati Pak Murad. Sebagai mantri kesehatan di sekitar itu memang tidak ada dokter. Suami Soleha sering diminta pertolongan. Namun ia tahu betul Pak Murad ayah Murni. Murni sekarang menjanda, karena suaminya meninggal dunia. Suami Soleha salain mencintai dengan Murni ketika masih bujang dan gadis. Mereka tak dapat melaksanakan niat hatinya sebab Murni dipaksa kawin.

Penyebab terjadinya konflik dalam kutipan novel di atas adalah ....

A. karena suaminya mantri kesehatan
B. karena suaminya diminta pertolongan
C. karena cemburu kepada Murni
D. karena suami Soleha pernah mencintai Murni
E. karena suaminya mengobati Pak Murad ayah Murni

10. Sudut pandang pengarang yang digunakan penulis pada novel Laskar Pelangi adalah...

A. Sudut pandang pertama pelaku utama
B. Sudut oandang pertama pelaku kedua
C. Sudut pandang orang kedua
D. Sudut pandang orang ketiga tunggal
E. Sudut pandang orang ketiga jamak

DAFTAR PUSTAKA

Handiyani, Seni, dkk. 2016. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Hirata, Andrea. 2007. *Laskar Pelangi.* Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Hirata, Andrea. 2006. *Sang Pemimpi.* Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Kosasih, Engkos. 2017. Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya. Jakarta: Erlangga.

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Edisi Revisi ke-2 Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Keterkaitan peristiwa dalam kutipan novel tersebut dengan kehidupan saat ini adalah mudik saat lebaran tiba
2.	D	Persamaan isi kedua kutipan novel tersebut adalah menggambarkan watak tokoh
3.	A	Makna kata yang sahibul pada kutipan novel di atas adalah orang yang memiliki
4.	E	Isi yang tersurat dalam kutipan novel tersebut adalah janganlah menilai seseorang dari penampilannya
5.	E	Keterkaitan isi kutipan novel di atas dengan kehidupan sehari-hari adalah tidak menikah lagi sesudah suaminya meninggal demi masa depan anak yang dicintai
6.	B	Berdasarkan kutipan novel, nilai kehidupan yang hendak disampaikan oleh penulis adalah nilai sosial
7.	C	Isi yang tersurat dalam kutipan novel tersebut adalah sesungguhnya kebesaran jiwa seseoranglah yang menumbuhkan kekaguman pada orang lain meski orang itu tidak meninggalkan sesuatu kepada kita.
8.	C	Persamaan isi kedua kutipan novel adalah menggambarkan karakter tokoh
9.	E	Penyebab terjadinya konflik dalam kutipan tersebut adalah karena suaminya mengobati Pak Murad ayah Murni
10.	A	Sudut pandang pengarang yang digunakan penulis pada novel Laskar Pelangi adalah sudut pandang pertama pelaku utama